

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI



Oleh :

RIMA FATMAWATI

NIM. 19020005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

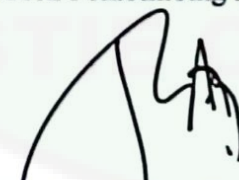
Oleh :

Rima Fatmawati

NIM. 19020005

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,


Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak
NIDN. 0713108403

Dosen Pembimbing II,


Hasan Bisri, SE., MSA.
NIDN. 0715027302

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Rima Fatmawati


NIM : 19020005

Disetujui dan diterima pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023

Tempat : Ruang Rapat STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

- | | | |
|-----------------------|---|---|
| 1. Ketua Penguji | : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. (.....) |  |
| 2. Anggota Penguji | : Dra. Susilowati Rahayu, MM. (.....) | |
| 3. Sekertaris Penguji | : Hasan Bisri, SE., MSA. (.....) | |

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro


Ketua
Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503

MOTTO

“Apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khattab)

Kupersembahkan untuk :

Bapak Suronggo dan Ibu Kasiyatun yang selalu mendoakan serta mendukung saya dalam hal kebaikan

ABSTRAK

Fatmawati, Rima. 2023. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021*. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. Selaku pembimbing satu. Hasan Bisri, SE., MSA. Selaku pembimbing dua.

Kata Kunci : Kecurangan laporan keuangan, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi, Target Keuangan.

Perusahaan memiliki keinginan untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik minat investor namun terkadang perusahaan melakukan manipulasi data laporan keuangan agar selalu terlihat baik disetiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Stabilitas Keuangan (ACHANGE), Tekanan Eksternal (LEV), Kebutuhan Keuangan Pribadi (OSHIP) dan Target Keuangan (ROA) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Populasi penelitian berjumlah 27 perusahaan dan pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan 3 tahun waktu pengamatan yaitu tahun 2019-2021 dan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Stabilitas Keuangan berpengaruh positif sedangkan Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi dan Target Keuangan tidak berpengaruh terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan. Secara Simultan stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, dan target keuangan berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,038 terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Rima Fatmawati
NIM : 19020005
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 20 April 2001
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMAN 1 Sumberrejo
Nama Orangtua/Wali : Suronggo
Alamat Rumah : Ds. Margoagung RT 007/ RW 002, Kec.
Sumberrejo, Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan
Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2019-2021.

Bojonegoro, 20 Mei 2023

Penulis

Rima Fatmawati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis ucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. dan Bapak Hasan Bisri, SE., MSA. selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, Karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orangtuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 20 Mei 2023
Penulis

Rima Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori dan Diskripsi Teori	8
B. Kajian Empiris	17
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	25
B. Jenis Data dan Sumber Data	26
C. Metode Pengumpulan Data.....	26
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian dan Analisis data.....	39
C. Pembahasan.....	49
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
Lampiran-Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2 Sampel Penelitian	28
Tabel 3 Kriteria Sampel	28
Tabel 4 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	39
Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas	42
Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 8 Hasil Uji t.....	46
Tabel 9 Hasil Uji F.....	48
Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Fraud Triangle</i>	11
Gambar 2 <i>Fraud Diamond</i>	12
Gambar 3 <i>Fraud Pentagon</i>	13
Gambar 4 Hasil Uji Normalitas P-plot.....	42
Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	59
Lampiran 2 Perhitungan Rasio Stabilitas Keuangan.....	60
Lampiran 3 Perhitungan Rasio Tekanan Eksternal.....	61
Lampiran 4 Perhitungan Rasio Kebutuhan Keuangan Pribadi	63
Lampiran 5 Perhitungan Rasio Target Keuangan	66
Lampiran 6 Perhitungan Rasio Kecurangan	67
Lampiran 7 <i>Output</i> Data SPSS Statistik Deskriptif	69
Lampiran 8 <i>Output</i> Data SPSS Uji Normalitas.....	70
Lampiran 9 <i>Output</i> Data SPSS Uji Multikolinearitas	70
Lampiran 10 <i>Output</i> Data SPSS Uji Heterokedastisitas	70
Lampiran 11 <i>Output</i> Data SPSS Uji Autokorelasi.....	71
Lampiran 12 <i>Output</i> Data SPSS Regresi Linear Berganda.....	71
Lampiran 13 <i>Output</i> Data SPSS Uji Parsial	71
Lampiran 12 <i>Output</i> Data SPSS Uji Simultan	72
Lampiran 13 <i>Output</i> Data SPSS Uji Koefisien Determinasi	72

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rima Fatmawati

NIM : 19020005

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021** adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 20 Mei 2023

Yang menyatakan:



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
800C6AKX255584856

(Rima Fatmawati)

NIM. 19020005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut PSAK No. 1 (2015), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, terdapat 5 komponen laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan, Pelaku usaha kerap menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah turunnya laba akibat penjualan yang turun dan konsumsi domestik yang lemah. Keinginan untuk mencapai tujuan dan keuntungan yang tinggi mendorong manajemen melakukan apapun yang diperlukan, termasuk melakukan kecurangan.

Statement on Auditing Standart (SAS) No. 99 merupakan regulasi yang dikeluarkan oleh *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA 2002)*, mereka mendefinisikan kecurangan sebagai tindakan yang disengaja yang dirancang untuk menipu dan menyesatkan pengguna laporan keuangan dengan menyajikan dan memanipulasi data kepada investor dan auditor.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, pelaporan ke negara)*, frekuensi tindakan kecurangan dalam laporan keuangan mencapai 9,2% di tahun 2019, dengan total kerugian Rp 242 miliar, kemudian di tahun 2020 meningkat tajam hingga 10%, dengan total kerugian 1,4 triliun. Kemudian ACFE juga menyatakan bahwa di antara 16 negara di kawasan

Asia-Pasifik yang diteliti, Indonesia merupakan penyumbang kasus pemalsuan laporan keuangan terbesar yaitu mencapai 36 dari total 198 kasus, disusul China dengan 33 kasus. Australia memiliki 29 kasus. Dalam kebanyakan kasus, nilai kerugian akibat penipuan kurang dari Rp. 10 juta mencapai 67,4%. Banyaknya kasus karena nilai kecurangan yang kecil, sehingga dapat diprediksi bahwa nilai yang kecil tidak mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan.

Ada banyak kasus kecurangan pelaporan keuangan di Indonesia. Salah satu contoh kasus perusahaan sub-sektor makanan dan minuman, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera *Food Tbk* (PT TPS *Food*). Kontroversi bermula pada Juli 2017 ketika PT Indo Beras Unggul, salah satu anak perusahaan AISA, dituding mencampurkan beras premium dengan beras kualitas grade 5. Beras campuran tersebut dijual dengan harga premium. Akibat kasus tersebut, TPS *Food* mengalami gagal bayar karena kesulitan membayar bunga dan pokok obligasi, yang mendorong manajemen untuk merancang laporan keuangan dengan meningkatkan piutang enam perusahaan distribusi untuk memberikan kesan peningkatan penjualan AISA, sehingga membuat kinerja perusahaan terlihat baik.

Selain manipulasi piutang, ditemukan juga keenam perusahaan tersebut dimiliki secara pribadi oleh mantan direksi namun tercatat sebagai entitas pihak ketiga dalam laporan keuangan tahun 2016 dan 2017. Hasil rekayasa itu membuat harga saham AISA naik menjadi Rp. 2.360 per lembar. Melonjaknya harga saham mendorong lebih banyak investor untuk membeli saham AISA.

Hasil investigasi kantor akuntan publik *Ernst & Young* (EY) terhadap laporan keuangan TPS *Food* tahun 2017 menemukan bahwa piutang, persediaan, dan aset tetap Grup AISA diduga dilebih-lebihkan sebesar Rp 4 triliun.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pemalsuan laporan keuangan. Sehingga peneliti tertarik untuk menguji beberapa variabel yang terdapat indikasi memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Karena kecurangan tersebut memiliki dampak buruk bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Sesuai Peraturan Bapepam No. 09 Tahun 2012, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik mengenai jasa audit yang diberikan. Dengan demikian, semakin besar jumlah anggota komite audit, semakin baik kualitas pelaporan keuangan dan fungsi audit internal dan eksternal. Deteksi penipuan tidak dapat lepas dari pengawasan orang dalam yang berpengaruh di dalam perusahaan.

Menurut (Ramadona 2016), perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan industri yang banyak diminati investor karena industrinya jarang mengalami krisis. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman menempati pangsa pasar yang lebih besar. Pertumbuhan industri ini juga mengalami peningkatan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa tidak hanya prospek bisnisnya yang bagus, tetapi juga

persaingan antar produk yang sangat ketat, sehingga bisnis sebagai produsen harus selalu berinovasi agar dapat bertahan. mempertahankan dan meningkatkan produk yang beredar di masyarakat. oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perusahaan ini terus berkembang dan jarang mengalami krisis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian terkait **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai deteksi kecurangan (*Fraud*) dengan menggunakan elemen-elemen yang ada dalam Teori *Fraud* terhadap kecurangan yang ada dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan besarnya tuntutan atas pekerjaan ataupun adanya kesempatan yang dapat memotivasi pelaku untuk melakukan *fraud*.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berindustri pada pengolahan bahan baku menjadi barang jadi maupun setengah jadi. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman karena perusahaan ini merupakan perusahaan unggulan pada

cabang industri manufaktur dan perusahaan ini pula merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan.

Sesuai dengan *Statement on Auditing Standart* (SAS) No. 99 (AICPA 2002), Peneliti menggunakan empat variabel yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu variabel Stabilitas Keuangan diproksikan dengan menggunakan rasio perubahan total aset selama dua tahun (ACHANGE), variabel Tekanan Eksternal diproksikan dengan rasio *leverage* (LEV), Kebutuhan Keuangan Pribadi diproksi dengan kepemilikan saham oleh orang dalam (OSHIP), dan *Return on Asset* (ROA) menjadi proksi atas variabel Target Keuangan. Batasan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perhitungannya menggunakan data yang dapat diunduh di website Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2019-2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?
2. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?

3. Apakah kebutuhan keuangan pribadi berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?
4. Apakah target keuangan berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?
5. Apakah Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi dan Target Keuangan secara bersama – sama berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan keuangan pribadi terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

4. Untuk mengetahui pengaruh target keuangan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi dan Target Keuangan secara bersama-sama terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perluasan wawasan, pemahaman mengenai kecurangan dan faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
- b. Bagi praktisi, memberikan wacana bagi auditor dalam mendeteksi dan memprediksi adanya kecurangan dan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi investor dalam membuat suatu keputusan yang rasional ketika akan maupun sedang berinvestasi.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berniat meneliti dan mengembangkan penelitian ini.

2. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan terbaru mengenai kecurangan dan faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori Dan Definisi Teori

1. Teori Agensi

Menurut Supriyono (2018:63) menyatakan bahwa Teori agensi (keagenan) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut.

Teori agensi merupakan pengorbanan yang timbul dari hubungan keagenan apa pun, termasuk hubungan didalam kontrak kerja antara pemegang saham dan manajer perusahaan, Oleh sebab itu dalam hubungan keagenan setiap pihak akan menanggung biaya keagenan tidak hanya prinsipal tetapi juga agen. (Sulistyanto 2018:119)

2. Kecurangan Laporan Keuangan

American Institute Certified Public Accountant (AICPA) mendefinisikan kecurangan pelaporan keuangan sebagai tindakan atau kelalaian disengaja yang menghasilkan salah saji material yang menyesatkan pengguna laporan keuangan. Penipuan akuntansi adalah upaya yang disengaja oleh perusahaan untuk menipu dan mengelabui pengguna akun, terutama investor dan kreditor, dengan salah mengartikan dan memanipulasi nilai material akun.

Romney (2016:151) menjelaskan kecurangan laporan keuangan sebagai praktik yang disengaja untuk menipu investor dan kreditor dengan menyembunyikan kerugian dan masalah perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan secara material. Menurut Hery (2016: 197), “kecurangan pelaporan keuangan” mengacu pada penghilangan jumlah atau pengungkapan yang disengaja atas penyajian yang curang yang dirancang untuk menipu pengguna laporan keuangan.

Menurut Zimbelman (2017:41), kecurangan laporan keuangan adalah representasi yang curang dari laporan kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu organisasi yang dengan sengaja memanipulasi, memalsukan, atau mengubah catatan akuntansi, menyebabkan kerugian besar bagi investor. Berdasarkan definisi di atas, secara komprehensif dapat dikatakan bahwa kecurangan laporan keuangan adalah tindakan atau perilaku manipulasi nilai laporan keuangan yang tujuannya adalah untuk sengaja Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Stakeholder.

3. *Fraud*

Menurut Tuanakotta (2013:27) *fraud* adalah perbuatan yang disengaja oleh satu atau lebih anggota manajemen, atau pengelola, atau karyawan, atau pihak ketiga, melalui penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak sah atau melawan hukum.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) menggambarkan kecurangan dalam hubungan kerja (*occupational fraud*) dalam bentuk *fraud tree*. Pohon penipuan ini menggambarkan cabang penipuan dari

hubungan kerja, dengan cabang dan cabang pembantunya. Sehingga membuat pohon kecurangan ini memiliki tiga cabang utama yaitu korupsi, penyelewengan aset dan kecurangan pelaporan keuangan. Penjelasan untuk bentuk penipuan adalah:

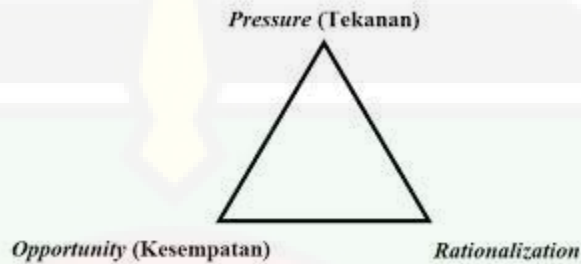
1. Penyelewengan aset berupa pencurian dana perusahaan, skema penagihan yang salah, atau peningkatan pelaporan pengeluaran. Penyalahgunaan aset adalah jenis penipuan yang paling mudah dideteksi karena berwujud atau terukur.
2. Korupsi, berupa persekongkolan yang melibatkan penyuapan atau benturan kepentingan. Korupsi merupakan jenis kecurangan yang paling sulit dideteksi karena korupsi biasanya tidak dilakukan oleh satu orang melainkan melibatkan pihak lain (kolusi).
3. Laporan keuangan yang salah, yaitu pelaporan pendapatan yang salah, biaya yang tidak dilaporkan atau pelaporan aset yang dibuat-buat.

Terdapat tiga jenis *fraud*, yaitu :

a. *Fraud Triangle*

Fraud triangle theory merupakan teori pertama yang dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya *fraud* yang dikenal dengan konsep fraud triangle. Teori ini dikemukakan oleh Cressey, yang menjelaskan bahwa ada tiga kondisi yang selalu mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan sampai batas tertentu. Kondisi

ini terdiri dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Berikut ini adalah gambar segitiga tipuan.



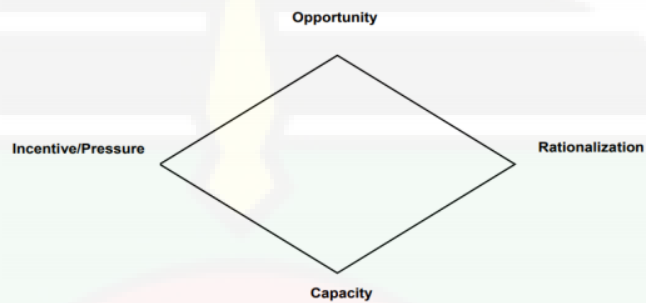
Gambar 1.
Fraud Triangle
Sumber : Cressey

b. *Fraud Diamond*

Merupakan Teori yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson menunjukkan bahwa banyak penipuan, terutama yang bernilai miliaran dolar, tidak akan terjadi jika penipu tidak memiliki kemampuan yang sesuai. Mereka berpendapat bahwa peluang membuka pintu penipuan, dan bahwa insentif dan rasionalisasi membawa pelaku penipuan lebih dekat ke pintu itu, tetapi pelaku harus memiliki kemampuan untuk mengenali peluang untuk melewati pintu tersebut sehingga mereka dapat melakukan penipuan dan bersembunyi.

Profesional anti-penipuan yang berusaha mencegah kemungkinan penipuan harus menilai lingkungan operasi saat ini untuk melihat apakah rentan terhadap penipuan. Ciri-ciri utama yang perlu diperhatikan dalam terjadinya kecurangan, terutama banyaknya jumlah kecurangan dalam jangka waktu yang lama, Meliputi kombinasi

kecerdasan, status, ego, dan kemampuan mengatasi stres. (Dewi Lestari, 2020)



Gambar 2.
Fraud Diamond
Sumber : Wolfe & Hermanson

c. *Fraud Pentagon*

Fraud Pentagon dikembangkan oleh Crowe Howarth LLP, sebuah firma yang bergerak di bidang akuntan publik, konsultasi, dan teknologi informasi. Danuta (2017) menjelaskan bahwa fraud pentagon merupakan pengembangan dari fraud triangle dengan penambahan dua unsur baru yaitu arogansi dan kompetensi. Arogansi yang dipersepsikan sebagai sikap superioritas dan hak atau keserakahan, merupakan bagian dari orang yang percaya bahwa kontrol internal tidak berlaku untuk dirinya. Kompetensi dianggap kemampuan untuk melampaui kontrol internal, dengan mengembangkan strategi penyimpangan yang kompleks dan memanipulasi situasi sosial untuk keuntungan seseorang.



Gambar 3.
Fraud Pentagon
Sumber : Crowe Howarth LLP

4. Stabilitas Keuangan

Menurut Rahmatika (2020:17) menyatakan bahwa Stabilitas keuangan adalah suatu keadaan yang membuat suatu perusahaan harus menyatakan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Stabilitas keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil dan dapat diterima. Posisi keuangan yang stabil dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modal. Adanya tekanan tersebut sering membuat manajemen memanipulasi data keuangan perusahaan agar posisi keuangan terlihat baik (Fernando,2018).

Salah satu upaya manipulasi pelaporan keuangan berkaitan dengan pertumbuhan aset. Oleh karena itu, tingkat perubahan total aset (ACHANGE) digunakan sebagai variabel proksi variabel stabilitas keuangan. Jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan menggambarkan suatu perusahaan yang dapat memberikan return terbesar bagi investor. Di sisi lain, jika total aset perusahaan menurun dapat mempengaruhi investor, kreditur dan pengambil keputusan menjadi acuh

tak acuh, karena kondisi perusahaan dianggap tidak stabil, dianggap tidak berjalan dengan baik dan tidak menguntungkan. Aset rendah atau total aset dapat menciptakan tekanan pada manajer perusahaan. Karena itu, ada kemungkinan manajemen akan mengurangi aliran dana investasi selama satu tahun ke depan.

5. Tekanan Eksternal

Tekanan berlebihan pada manajemen untuk memenuhi ekspektasi atau komitmen pihak eksternal dapat mengakibatkan aktivitas penipuan. Tekanan eksternal dapat mencakup kemampuan untuk memperoleh kredit atau membayar utang (Rachmania, 2017). Dalam penelitian ini, leverage mengacu pada tekanan eksternal, dimana leverage didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pembiayaan hutang. Tingkat hutang yang tinggi relatif terhadap total aset menunjukkan bahwa perusahaan mengelola hasilnya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Kekhawatiran manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga, yaitu kemampuannya mengembalikan pinjaman, seringkali membuat manajemen merasakan tekanan risiko kredit. Tekanan eksternal dapat diukur dengan rasio leverage, rasio utang terhadap aset yaitu dengan pembagian dari total utang terhadap total aset (Hanafi 2016: 79).

Tekanan eksternal adalah tekanan berlebihan yang dialami manajemen untuk memenuhi keinginan dan persyaratan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini tekanan eksternal diproksikan dengan leverage yaitu

total hutang dibagi dengan total aset. Perusahaan dituntut untuk dapat melunasi pinjaman yang diperoleh dari pihak eksternal jika perusahaan memiliki leverage yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang besar dan resiko kredit yang tinggi sehingga menimbulkan kekhawatiran pada pihak eksternal dalam memberikan pinjaman. Perusahaan harus dapat mencerminkan *leverage* yang rendah agar dapat memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal.

6. Kebutuhan Keuangan Pribadi

Rahmatika (2020:18) menyatakan bahwa Kebutuhan keuangan pribadi merupakan kondisi ketika lembaga keuangan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan. Kebutuhan keuangan sendiri didefinisikan sebagai situasi di mana manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kepemilikan saham pihak dalam yang besar dapat dijadikan alat untuk mengontrol penyajian laporan keuangan (Rahmania, 2017).

Status kepentingan keuangan individu bergantung pada tujuan keuangan entitas untuk bonus, opsi saham, dan pengaturan laba, karena eksekutif memiliki porsi kompensasi yang signifikan. Semakin banyak kepemilikan perusahaan tergantung pada kebutuhan keuangan individu terhadap kekayaan perusahaan, semakin tinggi tingkat praktik pelaporan keuangan yang curang. Kecurangan dilakukan oleh manajemen dalam peran ganda sebagai pelaksana dan pemilik dengan memungkinkan kinerja perusahaan tertentu mencapai tingkat keuntungan yang tinggi.

Manajemen berperan penting dalam keuangan perusahaan seperti memiliki saham perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi pengungkapan kinerja perusahaan. Jika manajemen tidak bisa memisahkan fungsi pengelolaan dan controlling maka dapat mengakibatkan sifat sewenang-wenang dalam penggunaan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi. Tekanan keuangan, tekanan kebiasaan buruk, dan tekanan berkaitan dengan pekerjaan dapat memicu terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Oleh karena itu, penelitian ini memasukkan OSHIP sebagai proksi kebutuhan keuangan pribadi.

7. Target Keuangan

Rahmatika (2020:18) menyatakan bahwa Target keuangan adalah tekanan berlebihan untuk mencapai target keuangan pada manajemen atau personil operasi yang ditetapkan dari direksi atau manajemen. Karyawan diberi insentif karena melakukan manipulasi adalah satu-satunya cara untuk memenuhi ekspektasi target direktur seperti yang diinginkan manajemen puncak karena mereka tidak ingin terlihat mengelola perusahaan dengan buruk. Tingkat keuntungan yang rendah menyebabkan pelaporan keuangan yang curang oleh manajemen (Premananda et al., 2019).

Target keuangan diwakili oleh *Return on Assets* (ROA), kemampuan suatu entitas untuk menggunakan asetnya secara efisien untuk memperoleh laba dengan membandingkan laba bersih setelah pajak

terhadap total aset (Hanafi 2016: 85). Ukuran ROA ini dipilih karena investor seringkali mengukur tingkat pengembalian yang akan mereka terima dengan nilai ROA.

ROA yang telah dicapai tahun sebelumnya akan digunakan manajemen untuk menetapkan target keuangan tahun-tahun berikutnya. Penerapan teori agensi antara pemegang saham dan manajemen dapat dilihat dari tujuannya seperti Pemegang saham mempunyai tujuan untuk mendapatkan return yang tinggi atas investasinya, sedangkan manajemen mempunyai tujuan untuk mendapatkan bonus yang besar sebagai hasil dari kerjanya. Karena manajemen adalah pihak yang dikontrak oleh perusahaan untuk melakukan kewajibannya, sehingga manajemen ingin menampilkan performa perusahaan sebaik mungkin dan terkadang menggunakan segala cara seperti manipulasi laba, agar dianggap mampu untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yang nantinya dapat membantu untuk memperjelas gambaran dalam kerangka pemikiran penelitian :

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan
1.	Lailatus Saadah, dkk (2022)	Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Fraud Triangle pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	Metode Regresi Linear Berganda	Hasil yang di dapat menunjukkan bahwa stabilitas keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan, kondisi industri secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan, dan tekanan eksternal secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.	Persamaan : objek penelitian dan metode yang digunakan Perbedaan : tahun penelitian dan variable yang digunakan
2.	Maharani Tasrif Siti,	Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target	Metode Regresi	Hasil analisis menunjukan bahwa target keuangan dan	Persamaan : metode

	Meihen dri (2022)	Keuangan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Perusahaan BUMN sector jasa keuangan dan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2021)	Linear Berganda	rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas keuangan tidak berpengaruh.	penelitian dan tahun penelitian Perbedaan : objek penelitian dan variabel yang digunakan.
3.	Eny Kusuma wati, Akmalia Khoir (2020)	Analisis Fraud Triangle Untuk Mendeteksi financial statement fraud pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	Metode Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi dan sifat industri berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, stabilitas keuangan,	Persamaan : metode penelitian dan beberapa variabel yang digunakan (ACHANGE, LEV, OSHIP, ROA) Perbedaan : objek penelitian, dan tahun penelitian

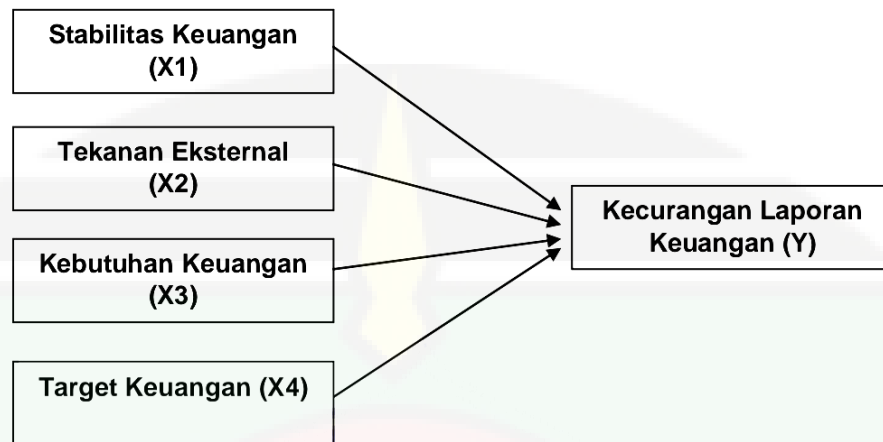
				pemantauan dan rasionalisasi tidak mempunyai pengaruh.	
4.	Diona Puspitasari, dkk (2020)	Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	Metode Regresi Linear Berganda	kebutuhan finansial pribadi (OSHIP) berpengaruh positif dan signifikan, sementara LDR, CAR, LEV, ROA, IND, AUDCHANGE tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.	<p>Persamaan : metode yang digunakan dan variabel yang digunakan (ACHANGE, LEV, ROA)</p> <p>Perbedaan : tahun penelitian dan objek penelitian</p>

5.	Wati Ambar (2018)	Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kebutuhan Keuangan Pribadi Dan Ketidakefektifan Pengawasan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017	Metode Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial stability (ACHANGE) berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan kebutuhan keuangan pribadi dan ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.	Persamaan : metode yang digunakan dan variabel (ACHANGE dan OSHIP) Perbedaan : objek penelitian dan tahun penelitian
----	-------------------	--	--------------------------------	---	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan diukur menggunakan model Beneish M-Score dengan variabel dummy yaitu memberi skor 1 pada perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan dan skor 0 pada perusahaan yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan.

Sedangkan variabel independen yaitu stabilitas keuangan diukur menggunakan proksi ACHANGE, Tekanan Eksternal dengan proksi LEVERAGE, Kebutuhan keuangan pribadi menggunakan proksi OSHIP dan Target Keuangan menggunakan proksi ROA. Sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. **Ha1:** Stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Ho1: Stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

2. **Ha2:** Tekanan Eksternal berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Ho2: Tekanan Eksternal tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

3. **Ha3:** Kebutuhan Keuangan Pribadi berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Ho3: Kebutuhan Keuangan Pribadi tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

4. **Ha4:** Target keuangan berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Ho4: Target keuangan tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

5. **Ha5 :** Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi, dan Target Keuangan secara simultan berpengaruh positif

terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Ho5 : Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi, dan Target Keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausal. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi dan Target Keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif karena variabel yang akan diuji berupa angka yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi dan target keuangan sebagai variabel independen terhadap kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen.

B. Jenis data dan sumber data

1. Jenis Data

Data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2019:23). Asas filsafat positivisme dalam data kuantitatif menjadi dasar data kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa angka yang diberikan skoring dan bobot kemudian diukur berdasarkan rentang atau interval. Seluruh variabel pada penelitian ini berupa angka dan dapat diukur menggunakan rasio.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021 yang dipublikasi pada website resmi Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id sehingga termasuk dalam sumber data sekunder karena diperoleh dari dokumentasi perusahaan.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh dan mengumpulkan data melalui dokumen perusahaan berupa laporan keuangan yang dipublikasi pada website Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Sugiyono

(2019:240) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang rutin mempublikasikan laporan keuangannya pada website Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 27 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Peneliti mengeliminasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian dalam periode 2019-2021 dengan asumsi bahwa perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan selalu profit sehingga menarik minat investor. Sehingga diperoleh 10 sampel perusahaan dengan waktu pengamatan 3 tahun.

Tabel 2.
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Akasha Wira International Tbk	ADES
3	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
6	Mayora Indah Tbk	MYOR
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
8	Sekar Laut Tbk	SKLT
9	Siantar Top Tbk	STTP
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Peneliti memberikan beberapa kriteria dalam pemilihan sampel yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.
Kriteria Sampel

No	Kriteria Pemeilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang rutin mempublikasikan laporan keuangan pada website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.	27
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2019-2021	(17)
3.	Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021	10
4.	Total Observasi (10x3)	30

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan yang tidak mengalami kerugian dengan waktu pengamatan 3 tahun. Sehingga jumlah

observasi penelitian ini adalah 10 (sepuluh) perusahaan dikali 3 tahun yaitu sebanyak 30 sampel observasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan Formula *Beneish M-Score* yaitu sebagai berikut :

$$\text{M-Score} : -4.840 + 0.920 (\text{DSRI}) + 0.528 (\text{GMI}) + 0.404 (\text{AQI}) + 0.892 (\text{SGI}) + 0.115 (\text{DEPI}) - 0.172 (\text{SGAI}) - 0.327 (\text{LVGI}) + 4.697 (\text{TATA})$$

Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy dengan memberi skor 1 pada perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan apabila nilai *Beneish M-Score* > -2.22 sedangkan pemberian skor 0 pada perusahaan yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan apabila nilai *Beneish M-Score* < -2.22. Berikut adalah perhitungan rasio keuangan *M-Score* :

1. Day's Sales in Receivable Index (DSRI)

$$\text{DSRI} = \frac{\frac{\text{Piutang Usaha } t}{\text{Penjualan } t}}{\frac{\text{Piutang Usaha } t-1}{\text{Penjualan } t-1}}$$

2. Gross Margin Index (GMI)

$$\text{GMI} = \frac{\frac{\text{Laba Kotor } t-1}{\text{Penjualan } t-1}}{\frac{\text{Laba Kotor } t}{\text{Penjualan } t}}$$

3. Asset Quality Index (AQI)

$$\text{AQI} = \frac{\frac{1 - (\text{Aset Lancar } t + \text{Aset Tetap } t)}{\text{Total Aset } t}}{\frac{1 - (\text{Aset Lancar } t-1 + \text{Aset Tetap } t-1)}{\text{Total Aset } t-1}}$$

4. *Sales Growth Index (SGI)*

$$SGI = \frac{\text{Penjualan } t}{\text{Penjualan } t-1}$$

5. *Depreciation Index (DEPI)*

$$DEPI = \frac{\frac{\text{Depresiasi } t-1}{(\text{Depresiasi } t-1 + \text{Aset Tetap } t-1)}}{\frac{\text{Depresiasi } t}{(\text{Depresiasi } t + \text{Aset Tetap } t)}}$$

6. *Sales, General, and Administrative Expense (SGAI)*

$$SGAI = \frac{\frac{\text{Biaya Penjualan dan Administrasi } t}{\text{Penjualan } t}}{\frac{\text{Biaya Penjualan dan Administrasi } t-1}{\text{Penjualan } t-1}}$$

7. *Leverage Index (LVGI)*

$$LVGI = \frac{\frac{\text{Total Kewajiban } t}{\text{Total Aset } t}}{\frac{\text{Total Kewajiban } t-1}{\text{Total Aset } t-1}}$$

8. *Total Accrual to Total Assets (TATA)*

$$TATA = \frac{\text{Laba setelah pajak } t - \text{Arus Kas Aktivitas Operasi } t}{\text{Total Aset } t}$$

Untuk variabel independen pada penelitian ini terdapat 4 variabel, berikut adalah variabel independen beserta proksi atau alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian :

a. *Stabilitas Keuangan*

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t}$$

b. *Tekanan Eksternal*

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Kebutuhan Keuangan Pribadi*

$$OSHIP = \frac{\text{Total saham yang dimiliki orang dalam}}{\text{total saham yang beredar}}$$

d. Target Keuangan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis statistic deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi dan target keuangan.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan lebih maksimal. Maka uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu, uji yang dilakukan diantaranya adalah :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 145) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji ini dengan melihat pedoman pengambilan keputusan dalam uji nomalitas *Kolmogorov Smirnov* (KS) yakni Jika nilai signifikan $KS > 0,05$ maka

data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan KS $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas atau variabel independen (Ghozali 2018:107). Dasar pengambilan keputusan pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF $<$ dari 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Cara kedua yaitu dilihat dari nilai tolerance. Jika nilai tolerance $>$ 0.10 artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:134) bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heterokedastisitas yaitu Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

$t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan nilai *Durbin Watson* (DW-test) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) $d < d_l$ maka terdapat autokorelasi positif
- b) $d > d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi positif
- c) $d_l < d < d_u$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan
- d) $(4 - d) < d_l$ maka terdapat autokorelasi negative
- e) $(4 - d) > d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi negative
- f) $d_l < (4 - d) < d_u$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019:213) menyatakan bahwa Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubah nya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2019:258) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Kecurangan Laporan Keuangan)

α = Konstanta

X_1 = Stabilitas Keuangan

X_2 = Tekanan Eksternal

X_3 = Kebutuhan Keuangan Pribadi

X_4 = Target Keuangan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi variable

ε = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan yaitu Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti. Sedangkan Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti.

b. Uji simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:56) Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan Uji serentak yaitu dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka hipotesis dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai R square. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS No. 99.2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.
- Association Of Certified Fraud Examiners. 2020. *Global Fraud Survey, an online survey of Certified Fraud Examiners*. Report To The Nations.
- Beneish, Messod D, Charles M.C. Lee, D. Craig Nichols. 2012. *Fraud Detection and Expected Returns*.
- Danuta, K.S. 2017. Crowe's Fraud Pentagon Theory dalam Pencegahan Fraud pada Proses Pengadaan melalui E-Procurement. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Online, 2 (1): 161-171, (<https://jurnal.ugj.ac.id>) diakses pada 14 Maret 2023.
- Dwi Lestari. 2020. Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud. Bandung: STIE Stan
- Fernando, P. 2018. Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. 14 (1). (Online), (<http://e-journalfb.ukdw.ac.id>), Diakses pada 15 Maret 2023).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hafizah, N. dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal Reviu Akuntansi dan keuangan, Online*, 6(1), 811-822. (<https://jrak.ac.id>)
- Hery. 2016. *Auditing dan Assurance: Pemeriksaan Berbasis Audit International*. Jakarta: PT Grasindo
- Ijudien, Didin. 2018 "Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *Jurnal Kajian Akuntansi*, Online, 2.(1): 82-97, (<https://jurnal.ugj.ac.id>) diakses pada 15 Maret 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2015. *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Mardianto, dan Carissa Tiono. 2019. Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, Online, 4(1), pp: 87-10

- Premananda, dkk. 2019. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Pasar Modal Indonesia). *International Journal of Sciences: Riset Dasar dan Terapan*, Online, 47 (2): 84-95, (<http://core.ac.uk>), Diakses Pada 17 Maret 2023.
- R.A Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Rachmania, A. 2017. Analisis pengaruh fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. 4 (2). (Online), (<https://repository.unpak.ac.id>), Diakses pada 16 Maret 2023.
- Rahmatika, D.N. 2020. *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama
- Ramadona, A, et al. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)." 3 (1). (online), (<https://www.neliti.com>), diakses pada 16 Maret 2023.
- Romney, Marshall B. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saadah, L. dkk. 2022. Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam *Fraud Triangle*. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*. 6 (2). Online.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyanto, S. 2018. *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tuanakotta, T. M. 2013. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Wicaksana, E A. 2019. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. 4 (1). Online.
- Zimbelman, M.F. 2017. *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
5	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CLEO	Sariguna Prima tirta Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk
27	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Lampiran 2. Perhitungan Rasio Stabilitas Keuangan

No	Kode	Total Aset (dalam Rupiah)		ACHANGE 2019
		2018	2019	
1	AALI	26,856,967,000,000	26,974,124,000,000	0.004
2	ADES	881,275,000,000	822,375,000,000	-0.072
3	BUDI	3,392,980,000,000	2,999,767,000,000	-0.131
4	ICBP	34,367,153,000,000	38,709,314,000,000	0.112
5	INDF	96,537,796,000,000	96,198,559,000,000	-0.004
6	MYOR	17,591,706,426,634	19,037,918,806,473	0.076
7	ROTI	4,393,810,380,883	4,682,083,844,951	0.062
8	SKLT	747,293,725,435	790,845,543,826	0.055
9	STTP	2,631,189,810,030	2,881,563,083,954	0.087
10	ULTJ	5,555,871,000,000	6,608,422,000,000	0.159

No	Kode	Total Aset (dalam Rupiah)		ACHANGE 2020
		2019	2020	
1	AALI	26,974,124,000,000	27,781,231,000,000	0.029
2	ADES	822,375,000,000	958,791,000,000	0.142
3	BUDI	2,999,767,000,000	2,963,007,000,000	-0.012
4	ICBP	38,709,314,000,000	103,588,325,000,000	0.626
5	INDF	96,198,559,000,000	163,136,516,000,000	0.410
6	MYOR	19,037,918,806,473	19,777,500,514,550	0.037
7	ROTI	4,682,083,844,951	4,452,166,671,985	-0.052
8	SKLT	790,845,543,826	773,863,042,440	-0.022
9	STTP	2,881,563,083,954	3,448,995,059,882	0.165
10	ULTJ	6,608,422,000,000	8,754,116,000,000	0.245

No	Kode	Total Aset (dalam Rupiah)		ACHANGE 2021
		2020	2021	
1	AALI	27,781,231,000,000	30,399,906,000,000	0.086
2	ADES	958,791,000,000	1,304,108,000,000	0.265
3	BUDI	2,963,007,000,000	2,993,218,000,000	0.010
4	ICBP	103,588,325,000,000	118,066,628,000,000	0.123
5	INDF	163,136,516,000,000	179,356,193,000,000	0.090
6	MYOR	19,777,500,514,550	19,917,653,265,528	0.007
7	ROTI	4,452,166,671,985	4,191,284,422,677	-0.062
8	SKLT	773,863,042,440	889,125,250,792	0.130
9	STTP	3,448,995,059,882	3,919,243,683,748	0.120
10	ULTJ	8,754,116,000,000	7,406,856,000,000	-0.182

Lampiran 3. Perhitungan Rasio Tekanan Eksternal

No	Kode	Total Hutang 2019 (dalam Rupiah)	Total Aset 2019 (dalam Rupiah)	LEV 2019
1	AALI	7,995,597,000,000	26,974,124,000,000	0.296
2	ADES	254,438,000,000	822,375,000,000	0.309
3	BUDI	1,714,449,000,000	2,999,767,000,000	0.572
4	ICBP	12,038,210,000,000	38,709,314,000,000	0.311
5	INDF	41,996,071,000,000	96,198,559,000,000	0.437
6	MYOR	9,137,978,611,155	19,037,918,806,473	0.480
7	ROTI	1,589,486,465,854	4,682,083,844,951	0.339
8	SKLT	410,463,595,860	790,845,543,826	0.519
9	STTP	733,556,075,974	2,881,563,083,954	0.255
10	ULTJ	953,283,000,000	6,608,422,000,000	0.144

No	Kode	Total Hutang 2020 (dalam Rupiah)	Total Aset 2020 (dalam Rupiah)	LEV 2020
1	AALI	8,533,437,000,000	27,781,231,000,000	0.307
2	ADES	258,283,000,000	958,791,000,000	0.269
3	BUDI	1,640,851,000,000	2,963,007,000,000	0.554
4	ICBP	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	0.514
5	INDF	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	0.515
6	MYOR	8,506,032,464,592	19,777,500,514,550	0.430
7	ROTI	1,224,495,624,254	4,452,166,671,985	0.275
8	SKLT	366,908,471,713	773,863,042,440	0.474
9	STTP	775,696,860,738	3,448,995,059,882	0.225
10	ULTJ	3,972,379,000,000	8,754,116,000,000	0.454

No	Kode	Total Hutang 2021 (dalam Rupiah)	Total Aset 2021 (dalam Rupiah)	LEV 2021
1	AALI	9,228,733,000,000	30,399,906,000,000	0.304
2	ADES	334,291,000,000	1,304,108,000,000	0.256
3	BUDI	1,605,521,000,000	2,993,218,000,000	0.536
4	ICBP	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	0.537
5	INDF	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	0.517
6	MYOR	8,557,621,869,393	19,917,653,265,528	0.430
7	ROTI	1,341,864,891,951	4,191,284,422,677	0.320
8	SKLT	347,288,021,564	889,125,250,792	0.391
9	STTP	618,395,061,219	3,919,243,683,748	0.158
10	ULTJ	2,268,730,000,000	7,406,856,000,000	0.306

Lampiran 4. Perhitungan Rasio Kebutuhan Keuangan Pribadi

No	Kode	Saham yang dimiliki orang dalam	Saham yang beredar	OSHIP 2019
		2019	2019	
1	AALI	0	1,924,688,333	0.000
2	ADES	0	589,896,800	0.000
3	BUDI	0	4,498,997,362	0.000
4	ICBP	0	11,661,908,000	0.000
5	INDF	1,380,020	8,780,426,500	0.000
6	MYOR	5,638,834,400	22,358,699,725	0.252
7	ROTI	0	6,186,488,888	0.000
8	SKLT	5,687,044	621,666,450	0.009
9	STTP	42,744,400	1,310,000,000	0.033
10	ULTJ	4,160,913,460	11,553,528,000	0.360

No	Kode	Saham yang dimiliki orang dalam	Saham yang beredar	OSHIP 2020
		2020	2020	
1	AALI	0	1,924,688,333	0.000
2	ADES	0	589,896,800	0.000
3	BUDI	0	4,498,997,362	0.000
4	ICBP	0	11,661,908,000	0.000
5	INDF	1,380,020	8,780,426,500	0.000
6	MYOR	5,638,834,400	22,358,699,725	0.252
7	ROTI	0	6,186,488,888	0.000
8	SKLT	5,687,044	621,666,450	0.009
9	STTP	42,744,400	1,310,000,000	0.033
10	ULTJ	5,565,634,360	10,398,175,200	0.535

No	Kode	Saham yang dimiliki orang dalam	Saham yang beredar	OSHIP 2021
		2021	2021	
1	AALI	0	1,924,688,333	0.000
2	ADES	0	589,896,800	0.000
3	BUDI	0	4,498,997,362	0.000
4	ICBP	0	11,661,908,000	0.000
5	INDF	1,380,020	8,780,426,500	0.000
6	MYOR	5,643,777,700	22,358,699,725	0.252
7	ROTI	0	6,186,488,888	0.000
8	SKLT	5,817,044	621,675,350	0.009
9	STTP	42,744,400	1,310,000,000	0.033
10	ULTJ	5,598,964,960	10,398,175,200	0.538

Lampiran 5. Perhitungan Rasio Target Keuangan

No	Kode	Laba Bersih 2019 (dalam Rupiah)	Total Aset 2019 (dalam Rupiah)	ROA 2019
1	AALI	243,629,000,000	26,974,124,000,000	0.009
2	ADES	83,885,000,000	822,375,000,000	0.102
3	BUDI	64,021,000,000	2,999,767,000,000	0.021
4	ICBP	5,360,029,000,000	38,709,314,000,000	0.138
5	INDF	5,902,729,000,000	96,198,559,000,000	0.061
6	MYOR	2,039,404,206,764	19,037,918,806,473	0.107
7	ROTI	236,518,557,420	4,682,083,844,951	0.051
8	SKLT	44,943,627,900	790,845,543,826	0.057
9	STTP	482,590,522,840	2,881,563,083,954	0.167
10	ULTJ	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000	0.157

No	Kode	Laba Bersih 2020 (dalam Rupiah)	Total Aset 2020 (dalam Rupiah)	ROA 2020
1	AALI	893,779,000,000	27,781,231,000,000	0.032
2	ADES	135,789,000,000	958,791,000,000	0.142
3	BUDI	670,930,000,000	2,963,007,000,000	0.226
4	ICBP	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	0.072
5	INDF	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	0.054
6	MYOR	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	0.106
7	ROTI	168,610,282,478	4,452,166,671,985	0.038
8	SKLT	42,520,246,722	773,863,042,440	0.055
9	STTP	628,628,879,549	3,448,995,059,882	0.182
10	ULTJ	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000	0.127

No	Kode	Laba Bersih 2021 (dalam Rupiah)	Total Aset 2021 (dalam Rupiah)	ROA 2021
1	AALI	2,067,362,000,000	30,399,906,000,000	0.068
2	ADES	265,758,000,000	1,304,108,000,000	0.204
3	BUDI	91,723,000,000	2,993,218,000,000	0.031
4	ICBP	7,900,282,000,000	118,066,628,000,000	0.067
5	INDF	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	0.062
6	MYOR	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	0.061
7	ROTI	281,340,682,456	4,191,284,422,677	0.067
8	SKLT	84,524,160,228	889,125,250,792	0.095
9	STTP	617,573,766,863	3,919,243,683,748	0.158
10	ULTJ	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000	0.172

Lampiran 6. Perhitungan Rasio Kecurangan

No	Kode	DSRI			GMI		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AALI	0.654	1.927	0.463	1.509	0.780	0.793
2	ADES	0.983	1.079	1.051	0.968	1.004	0.889
3	BUDI	0.799	1.246	1.070	1.043	0.976	0.992
4	ICBP	0.891	1.181	0.997	0.938	0.922	1.035
5	INDF	0.959	1.114	0.976	0.929	0.906	1.002
6	MYOR	1.018	0.947	0.949	0.840	1.061	1.202
7	ROTI	0.967	0.746	1.072	0.973	0.988	1.033
8	SKLT	0.879	0.885	0.935	1.012	0.950	0.956
9	STTP	1.032	0.754	0.964	0.808	0.975	1.143
10	ULTJ	1.014	0.961	1.002	0.949	1.008	1.040

No	Kode	AQI			SGI		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AALI	1.039	0.966	0.857	0.915	1.078	1.293
2	ADES	1.009	0.807	1.509	1.037	0.825	1.296
3	BUDI	1.141	0.455	0.439	1.135	0.907	1.238
4	ICBP	1.003	2.418	0.882	1.101	1.103	1.218
5	INDF	1.044	2.141	0.905	1.044	1.067	1.216
6	MYOR	2.139	0.543	0.633	1.040	0.978	1.140
7	ROTI	0.849	1.842	0.945	1.206	0.963	1.024
8	SKLT	0.732	0.766	0.951	1.226	0.979	1.082
9	STTP	1.901	0.571	0.842	1.243	1.095	1.103
10	ULTJ	0.857	0.817	0.324	1.140	0.956	1.109

No	Kode	DEPI			SGAI		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AALI	0.936	0.967	0.181	1.067	0.878	0.966
2	ADES	1.206	0.721	0.534	0.910	0.699	0.813
3	BUDI	1.212	0.623	0.188	0.842	1.160	1.129
4	ICBP	1.002	1.314	0.124	0.997	1.032	0.885
5	INDF	1.023	1.294	0.013	1.029	1.002	0.897
6	MYOR	0.914	1.145	0.009	1.210	0.963	1.011
7	ROTI	0.728	0.570	0.024	0.953	1.067	0.875
8	SKLT	1.164	0.852	0.030	0.929	1.090	0.998
9	STTP	1.483	1.709	0.003	0.954	0.880	1.138
10	ULTJ	0.802	0.337	0.021	0.926	0.945	0.860

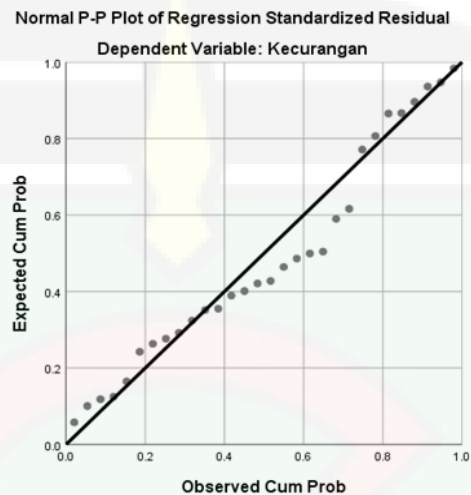
No	Kode	LVGI			TATA		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AALI	1.078	1.036	0.988	-0.039	-0.051	-0.093
2	ADES	0.683	0.871	0.952	-0.122	-0.099	-0.033
3	BUDI	0.895	0.969	0.969	-0.069	0.161	-0.047
4	ICBP	0.917	1.654	1.043	-0.053	-0.019	-0.001
5	INDF	0.904	1.179	1.004	-0.077	-0.031	-0.019
6	MYOR	0.933	0.896	0.999	-0.066	-0.082	0.008
7	ROTI	1.010	0.810	1.164	-0.052	-0.071	-0.086
8	SKLT	0.951	0.914	0.824	-0.013	-0.074	-0.049
9	STTP	0.680	0.883	0.702	-0.006	-0.086	-0.002
10	ULTJ	1.026	3.146	0.675	-0.009	-0.012	-0.019

No	Kode	Beneish M score			Kecurangan		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AALI	-2.82	-1.92	-3.41	0	1	0
2	ADES	-2.91	-3.04	-2.24	0	0	0
3	BUDI	-2.70	-1.87	-2.78	0	1	0
4	ICBP	-2.74	-1.96	-2.43	0	1	0
5	INDF	-2.83	-2.08	-2.54	0	1	0
6	MYOR	-2.39	-3.03	-2.52	0	0	0
7	ROTI	-2.67	-2.75	-2.95	0	0	0
8	SKLT	-2.51	-3.08	-2.79	0	0	0
9	STTP	-1.83	-3.07	-2.46	1	0	0
10	ULTJ	-2.49	-3.45	-2.70	0	0	0

Lampiran 7. Output Data SPSS Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	30	-.18	.63	.0835	.15690
LEV	30	.14	.57	.3811	.12380
OSHIP	30	.00	.54	.0772	.15775
ROA	30	.01	.23	.0963	.05819
Kecurangan	30	-3.00	-2.00	-2.6667	.47946
Valid N (listwise)	30				

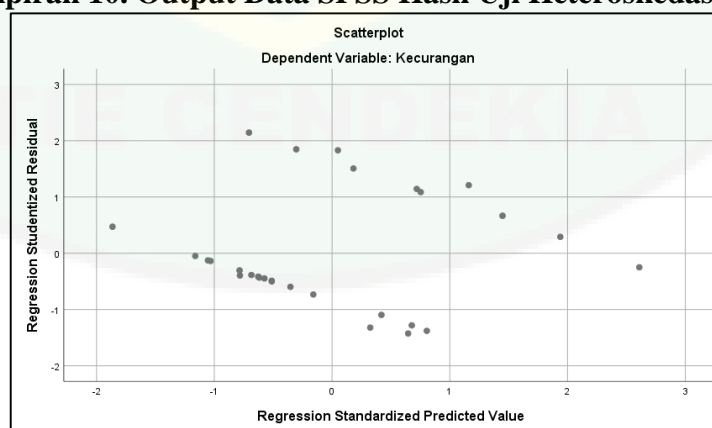
Lampiran 8. Output Data SPSS Hasil Uji Normalitas



Lampiran 9. Output Data SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.088	.356		-8.676	.000		
	ACHANGE	1.293	.516	.423	2.506	.019	.948	1.054
	LEV	.177	.701	.046	.253	.803	.825	1.212
	OSHIP	-.332	.530	-.109	-.627	.537	.888	1.126
	ROA	2.821	1.580	.342	1.785	.086	.735	1.360
a. Dependent Variable: Kecurangan								

Lampiran 10. Output Data SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11. Output Data SPSS Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 ^a	.336	.192	.43494	2.130
a. Predictors: (Constant), ACHANGE, ROA, OSHIP, LEV					
b. Dependent Variable: Kecurangan					

Lampiran 12. Output Data SPSS Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.088	.356		-8.676	.000	
	ACHANGE	1.293	.516	.423	2.506	.019	1.054
	LEV	.177	.701	.046	.253	.803	1.212
	OSHIP	-.332	.530	-.109	-.627	.537	1.126
	ROA	2.821	1.580	.342	1.785	.086	1.360
a. Dependent Variable: Kecurangan							

Lampiran 13. Output Data SPSS Hasil Uji Parsial

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.088	.356		-8.676	.000	
	ACHANGE	1.293	.516	.423	2.506	.019	1.054
	LEV	.177	.701	.046	.253	.803	1.212
	OSHIP	-.332	.530	-.109	-.627	.537	1.126
	ROA	2.821	1.580	.342	1.785	.086	1.360
a. Dependent Variable: Kecurangan							

Lampiran 14. Output Data SPSS Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
		Sum of		Mean		
Model		Squares	Df	Square	F	Sig.
1	Regression	2.161	4	.540	2.998	.038 ^b
	Residual	4.506	25	.180		
	Total	6.667	29			

a. Dependent Variable: Kecurangan

b. Predictors: (Constant), ROA, ACHANGE, OSHIP , LEV

Lampiran 15. Output Data SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 ^a	.336	.192	.43494	2.130

a. Predictors: (Constant), ACHANGE, ROA, OSHIP , LEV

b. Dependent Variable: Kecurangan